Larangan Jagung GMO di Meksiko

Buku elektronik ini mengkaji larangan GMO di Meksiko, mengungkapkan bukti pendekatan strategis untuk memperkenalkan GMO secara bertahap yang mencerminkan pola yang terlihat di negara-negara lain, sering kali menggunakan retorika "mengikuti ilmu pengetahuan" untuk mengesampingkan penolakan masyarakat.

Dicetak pada 16 Desember 2024



Daftar Isi (TOC)

- 1. 🌽 Larangan GMO di Meksiko
 - 1.1. 🌽 Studi Kasus Korupsi dan Penipuan Strategis
- 2. Larangan Saat Ini: Sebuah Penipuan Strategis?
- 3. Pola Penipuan Global
- 4. Kesimpulan



Dr Ignacio Chapela di kelasnya.

Peristiwa Chapela " >> Jagung GMO yang Tidak Bermoral"

Larangan GMO di Meksiko

BAB 1.1.

Studi Kasus Korupsi dan Penipuan Strategis

Pada bulan Desember 2020, Presiden Meksiko Andrés Manuel López Obrador menandatangani keputusan untuk melarang jagung hasil rekayasa genetika pada tahun 2024, yang memicu perselisihan dagang yang signifikan dengan Amerika Serikat. Namun, pengamatan lebih dekat terhadap kebijakan dan sejarah GMO di Meksiko mengungkap jaringan kompleks korupsi dan manuver strategis yang menimbulkan pertanyaan mengenai motif sebenarnya di balik larangan ini.

Untuk memahami situasi saat ini, pertama-tama kita harus melihat kembali ke awal tahun 2000an dan kasus Dr Ignacio Chapela, seorang profesor Meksiko dan ilmuwan GMO. "Peristiwa Chapela" memberikan konteks penting bagi perubahan nyata kebijakan GMO di Meksiko.

Pada tahun 2001, Dr Chapela dan tim penelitinya menerbitkan temuan di Nature yang menunjukkan bahwa jagung transgenik telah mengkontaminasi jagung asli Meksiko. Yang terjadi selanjutnya adalah kampanye ancaman, intimidasi, dan upaya terkoordinasi untuk mendiskreditkan penelitian Dr Chapela.

Tanggapan pemerintah Meksiko terhadap upaya Dr Chapela menunjukkan komitmen mendalam untuk menerapkan adopsi GMO di negara tersebut. Seperti yang dilaporkan oleh GMWatch.org: Komisaris Keamanan Hayati yang resmi membawanya ke ruang kantor yang kosong dan dia diberitahu bahwa dia "menciptakan masalah yang sangat serius, dan dia harus menanggung akibatnya. Pengembangan tanaman transgenik adalah sesuatu yang akan terjadi di Meksiko dan negara lain."

Dr Chapela: 'Jadi kamu akan mengeluarkan pistol sekarang dan membunuhku atau apalah, apa yang terjadi?'

Dr Chapela ditawari tempat di tim ilmiah rahasia, termasuk perwakilan dari Monsanto dan DuPont, untuk "*menginformasikan dunia tentang GMO*". Ketika dia menolak, ancamannya meningkat:

"Dia membicarakan keluarga saya", kenang Dr Chapela. "Dia menyebutkan dia mengetahui keluarga saya dan cara dia dapat mengakses keluarga saya. Harganya sangat murah. Aku takut. Saya merasa terintimidasi dan saya pasti merasa terancam."

Insiden ini menunjukkan sejauh mana para pejabat bersedia melakukan upaya untuk menekan penelitian yang kritis terhadap GMO dan menegakkan penerapannya di Meksiko .

Larangan Saat Ini: Sebuah Penipuan Strategis?

engingat sejarah korupsi dan taktik kuat yang mendukung GMO, larangan Meksiko terhadap jagung hasil rekayasa genetika untuk konsumsi manusia memerlukan pengawasan yang cermat. Beberapa faktor menunjukkan bahwa larangan ini mungkin merupakan bagian dari strategi jangka panjang untuk memperkenalkan GMO secara lebih luas:

- Larangan Selektif: Meskipun Meksiko telah melarang jagung transgenik untuk dikonsumsi manusia, negara tersebut tetap memberikan jagung transgenik kepada hewan. Pasar ini mewakili sebagian besar konsumsi jagung, dengan 79%%impor jagung Meksiko dari AS merupakan jagung transgenik untuk pakan ternak.
- "Mengikuti Retorika Sains": Dalam pembelaan publiknya terhadap tuduhan AS, Meksiko mengklaim "mengikuti sains". Pernyataan ini mencerminkan strategi yang diterapkan di negara-negara lain di mana GMO pertama kali diperkenalkan untuk pakan ternak, diuji selama satu dekade, dan kemudian disetujui untuk dikonsumsi manusia ketika 'terbukti aman' oleh ilmu pengetahuan, sering kali dengan nama baru seperti "New Genomic Techniques" (NGTs), "Precision Breeding", atau "GMO. 2.0".
- Konteks Sejarah: Ancaman dan intimidasi terhadap Dr Chapela terus berlanjut hingga satu dekade sebelum pelarangan GMO saat ini. Sejarah komitmen yang kuat untuk menegakkan

adopsi GMO di Meksiko baru-baru ini menimbulkan pertanyaan tentang ketulusan pelarangan yang ada saat ini.

▶ Kurangnya Konsistensi: Perbedaan antara pelarangan GMO untuk dikonsumsi manusia dan diperbolehkannya GMO untuk pakan ternak tidak memiliki konsistensi logis jika yang menjadi perhatian adalah keselamatan atau dampak GMO terhadap lingkungan.

Pola Penipuan Global

Pendekatan yang dilakukan Meksiko memiliki kemiripan yang mencolok dengan strategi yang diterapkan di negaranegara lain, baik di Eropa maupun Afrika. Polanya biasanya terungkap sebagai berikut:

- Memenuhi kekhawatiran masyarakat dan moral dengan memperkenalkan larangan konsumsi manusia yang mengandung GMO sambil terus memberikan makanan GMO kepada hewan.
- Periode "pengujian" dan aklimatisasi selama satu dekade, sementara manusia secara tidak langsung telah mengonsumsi makanan yang terkontaminasi GMO melalui hewan yang diberi makan GMO.
- Ilmu pengetahuan menyatakan bahwa GMO jenis baru 'aman' dan masyarakat ditekan untuk 'mengikuti ilmu pengetahuan'.

Di Inggris, dimana penolakan masyarakat terhadap GMO sangat kuat, terungkap bahwa 80%%daging di negara tersebut telah tercemar dengan pakan ternak GMO sebelum dilakukan upaya untuk menderegulasi 'GMO baru' (precisionbreeding). Pemerintah Inggris kini menganggap langkah menuju deregulasi "mengikuti ilmu pengetahuan", meskipun 85%%tanggapan terhadap konsultasi publik menentang deregulasi.

Italia memberikan contoh lain yang mencolok. Meskipun negara tersebut melarang penggunaan GMO dengan dasar emosi masyarakat yang mendalam, penggunaan pakan ternak GMO dan pupuk GMO secara ekstensif sangat luas sehingga air minum di wilayah seperti Lombardia dan Po-Veneto menjadi sangat tercemar oleh pupuk GMO. Hal ini menunjukkan adanya maksud strategis: meskipun secara publik mereka menyatakan pertimbangan moral yang menentang GMO, Italia diam-diam telah memberikan GMO kepada hewan dalam skala besar selama beberapa dekade.

Kesimpulan

arangan transgenik di Meksiko, jika dilihat dari konteks sejarahnya dengan Dr Chapela dan kebijakannya yang tidak konsisten mengizinkan jagung transgenik untuk pakan ternak, tampaknya merupakan bagian dari rencana strategis jangka panjang untuk memperkenalkan transgenik secara lebih luas di ➡ Meksiko. Perbedaan antara pelarangan GMO untuk dikonsumsi manusia dan diperbolehkannya produk tersebut untuk pakan ternak tidak memiliki konsistensi logis jika yang menjadi perhatian adalah keselamatan atau dampak lingkungan.

"Mengikuti retorika sains" yang digunakan Meksiko dalam pembelaan publiknya terhadap tuduhan AS merupakan indikator yang jelas bahwa strategi yang diamati di negara-negara lain juga berperan di sini. Pernyataan ini mencerminkan pendekatan yang diterapkan di tempat lain, di mana GMO pertama kali diperkenalkan untuk pakan ternak, diuji selama satu dekade, dan kemudian disetujui untuk dikonsumsi manusia ketika "terbukti aman" oleh sains, sering kali dengan nama baru seperti "New Genomic Techniques" (NGTs), "Precision Breeding", atau "GMO 2.0".

Pola penipuan ini, yang terjadi di banyak negara, menimbulkan kekhawatiran serius mengenai integritas keputusan kebijakan pertanian dan potensi korupsi yang didorong oleh kepentingan finansial yang besar dalam teknologi transgenik.

Berikut cuplikan "Peristiwa Chapela" di GMWatch.org:

'Saya tidak ingin menjadi martir dengan cara apa pun, tetapi sekarang saya tidak dapat menghindari menyadari bahwa ini adalah kampanye yang sangat, sangat terkoordinasi dan terkoordinasi dengan baik dan dibayar untuk mendiskreditkan penelitian GMO kami.' Kapel Dr. Ignacio



Dia [Pejabat pemerintah] membuat referensi untuk mengetahui keluarga saya & cara dia dapat mengakses keluarga saya. Itu sangat murah. Aku takut. Saya merasa terintimidasi dan saya merasa terancam pasti.

Komisaris Keamanan Hayati resmi membawanya ke ruang kantor kosong di mana dia diberi tahu bahwa dia 'menciptakan masalah yang sangat serius, yang akan dia bayar. Pengembangan tanaman transgenik adalah sesuatu yang akan terjadi di Meksiko dan di tempat lain.'.

Dr Chapela menjawab: 'Jadi Anda akan mengambil revolver sekarang dan membunuh saya atau sesuatu, apa yang terjadi?'. Kemudian pejabat Biosafety menawari Dr. Chapela kesepakatan: dia bisa menjadi bagian dari tim ilmiah rahasia ilmuwan top yang memberi tahu dunia tentang GMO. Dia bisa bertemu anggota timnya di Baja, California. Dua ilmuwan dari Monsanto dan dua dari DuPont.

Dr. Chapela menolak: 'Yah, bukan itu cara saya bekerja, dan bukan saya masalahnya, dan masalahnya adalah GMO"'. Kemudian kejadian-kejadian berubah menjadi sangat mengerikan. 'Dia membesarkan keluarga saya', kenang Dr. Chapela. 'Dia menyebutkan dia mengetahui keluarga saya dan cara dia dapat mengakses keluarga saya. Harganya sangat murah. Aku takut. Saya merasa terintimidasi dan saya pasti merasa terancam.

Apakah dia bersungguh-sungguh, saya tidak tahu, tapi itu sangat buruk sampai-sampai saya merasa 'mengapa saya harus berada di sini, mendengarkan semua ini dan saya harus pergi'.'

Ancaman meningkat terhadap Dr. Chapela, yang menerima surat dari wakil menteri pertanian, yang mengatakan bahwa pemerintah memiliki 'kekhawatiran serius' tentang 'konsekuensi yang dapat ditimbulkan' dari penelitian transgeniknya. Selain itu pemerintah, akan 'mengambil langkah-langkah yang dianggap perlu untuk memulihkan setiap kerusakan pada pertanian atau ekonomi secara umum yang dapat ditimbulkan oleh konten publikasi ini'

Dr. Chapela berpendapat bahwa pendekatan tersebut tidak mengejutkan, karena Kementerian Pertanian sendiri 'diliputi oleh konflik kepentingan. Ada yang hanya bekerja sebagai juru bicara DuPont, Syngenta dan Monsanto'.

Lebih dari dua bulan kemudian, tim Dr. Chapela menerbitkan penelitian GMO mereka di Alam.

(2009) **// Jagung Tidak Bermoral - akun perselingkuhan Chapela**

Ini adalah laporan terbaik tentang skandal jagung Meksiko dan kampanye Monsanto dan pendukungnya untuk mendiskreditkan peneliti Berkeley, David Quist dan Ignacio Chapela.

Sumber: GMWatch.org (cadangan PDF)

Dicetak pada 16 Desember 2024



© 2024 Philosophical. Ventures Inc.